



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)




Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)

Visi:

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK:	BOBOT (sks) :	SEMESTER:	Tgl Penyusunan:
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
PRAKTEK KIMIA ANALISA FARMASI	 Dharna Yanti, M.Farm NIDN :0428127604	 Dharna Yanti, M.Farm NIDN :0428127604	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm NIDN :0320099403	Puri Kresnawati, SST., M.Keb
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	CPL2 (KK9)	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri		
	CPL3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
	CPL4 (P2)	Mampu menguraikan ilmu kimia analitik dalam menjelaskan proses design, pengembangan, identifikasi, karakterisasi bahan obat dan bahan tambahan		
	CPMK			

	CPMK1	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma serta etika akademik (CPL1)
	CPMK2	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset serta pengembangan diri (CPL2)
	CPMK3	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (CPL3)
	CPMK 4	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan proses identifikasi, karakterisasi bahan obat dan bahan tambahan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah praktikum kimia analisa farmasi berisi materi pendahuluan dalam melakukan dasar kerja laboratorium, analisa kualitatif konvensional : penetapan kadar senyawa obat dengan metoda volumetri (iodometri, permanganometri, penetapan mutu lemak, kompleksometri, nitrimetri).	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iodometri 2. Iodimetri 3. Penetapan mutu lemak dan minyak 4. Permanganometri 5. Nitrimetri 6. Kompleksometri 	
Pustaka	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harvey, David, 2000, "Modern Analytical Chemistry", The McGraw-Hill Companies, Inc, New York 2. Vogel. 2000. Analisis Anorganik Kualitatif makro dan semimikro. Jakarta : PT. Kalman Media Pusaka 3. Day, A.R., Underwood, L.A., 2002, <i>Analisis Farmasi Kuantitatif</i>, Edisi VI, Erlangga, Jakarta. 4. Henderson, 2006, <i>Introduction to Analytical Chemistry</i>, Spring, Toronto. 5. Mursyidi A and Rohman A 2008. Volumetri dan Gravimetri, Yogyakarta Press. Gadjah Mada University Press 6. Moffat AC et al. 2011. <i>Clarkes Analysis of Drug and Poison</i>, 4th Ed., Pharmaceutical Press, London, UK 7. Skoog DA et al. 2014. <i>Fundamentals of Analytical Chemistry</i>, Belmont CA: Brooks/Cole Cengage Learning 	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakope 2018 (FI ED-II, FI IV, FI V) Departemen Kesehatan Indonesia 2. Harris DC., 2007. <i>Qualitative Chemical Analysis</i>, 7th Ed., New York: WH Freeman and Company 3. Jeffery, GH et al. 1989. <i>Vogel's A Text Book of Quantitative Chemical Analysis</i>. 5th Ed., New York., John Wiley 	

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Microft Word, PPT.	Perangkat Keras: peralatan laboratorium
Dosen Pengampu	Dharma Yanti, M.Farm.	
Mata Kuliah Prasyarat	Praktek Kimia Analisa Dasar	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	-Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik serta mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset serta pengembangan diri dari praktek kimia analisa farmasi . -Mampu menetapkan mutu lemak dengan menetapkan bilangan iod, bilangan asam,	1. Pengertian praktek kimia analisa farmasi dan kontrak program 2. Pengertian mutu lemak dan minyak 3. Praktek penentuan bilangan asam suatu lemak dan minyak	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	1.Memahami kontrak program kuliah praktek kimia analisa farmasi 2. Mendengarkan kuliah tentang mutu minyak 3.Melakukan praktikum penetapan bilangan asam	Kriteria : Ketepatan penetapan bilangan asam Bentuk : Sampel untuk dianalisa	1. Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya ilmu praktek kimia analisa farmasi 2. Ketepatan dalam penetapan bilangan asam	5%

	bilangan peroksida, bilangan penyabunan (C3) (CPMK1) (CPMK2)							
2	-Mampu menetapkan mutu lemak dengan menetapkan bilangan iod, bilangan asam, bilangan peroksida, bilangan penyabunan (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan bilangan penyabunan	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan praktikum penetapan bilangan penyabunan	Kriteria : Ketepatan penetapan bilangan penyabunan Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan dalam penetapan bilangan penyabunan	5%
3	-Mampu menetapkan mutu lemak dengan menetapkan bilangan iod, bilangan asam, bilangan peroksida, bilangan penyabunan (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan bilangan iod	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan praktikum penetapan bilangan iod	Kriteria : Ketepatan penetapan bilangan iod Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan dalam penetapan bilangan iod	5%
4	-Mampu menetapkan mutu lemak dengan menetapkan bilangan	-Penetapan bilangan peroksida	Karakteristik : Interaktif, kontekstual	TM : 3x 50 '	Melakukan praktikum penetapan bilangan	Kriteria : Ketepatan penetapan bilangan	Ketepatan dalam penetapan	5%

	iod, bilangan asam, bilangan peroksida, bilangan penyabunan (C3) (CPMK1) (CPMK2)		Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning		peroksida	peroksida Bentuk : Sampel untuk dianalisa	bilangan peroksida	
5	-Mampu menetapkan kadar sampel reduktor dengan iodometri (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan kadar sampel dengan iodometri	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan penetapan kadar sampel dengan metode iodometri	Kriteria : Ketepatan penggunaan metode iodometri Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan penggunaan metode iodometri	5%
6	-Mampu menetapkan kadar sampel oksidator dengan iodimetri (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan kadar sampel dengan iodimetri	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan penetapan kadar sampel dengan metode iodimetri	Kriteria : Ketepatan penggunaan metode iodimetri Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan penggunaan metode iodimetri	5%

7	-Mampu menetapkan kadar sampel reduktor dengan permanganometri (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan kadar sampel dengan permanganometri	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan penetapan kadar sampel dengan metode permanganometri	Kriteria : Ketepatan penggunaan metode permanganometri Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan penggunaan metode permanganometri	5%
9	-Mampu menetapkan kadar sampel oksidator dengan Nitrimetri (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan kadar sampel dengan Nitrimetri	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan penetapan kadar sampel dengan metode Nitrimetri	Kriteria : Ketepatan penggunaan metode Nitrimetri Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan penggunaan metode Nitrimetri	5%
10	-Mampu menetapkan kadar sampel oksidator dengan kompleksometri (C3) (CPMK1) (CPMK2)	-Penetapan kadar sampel dengan kompleksometri	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery	TM : 3x 50 '	Melakukan penetapan kadar sampel dengan metode kompleksometri	Kriteria : Ketepatan penggunaan metode kompleksometri Bentuk : Sampel untuk dianalisa	Ketepatan penggunaan metode kompleksometri	5%

			Learning					
--	--	--	----------	--	--	--	--	--

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

